



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 25 November 2020

Halaman: 2

JIKA ORANGTUA MENOLAK SEKOLAH TATAP MUKA

Belajar Daring Tetap Dilanjutkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus mematangkan penyusunan panduan sekolah tatap muka terbatas untuk SD dan SMP. Panduan mengatur terkait teknis persyaratan pelaksanaan dan protokol kesehatan untuk kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah secara terbatas.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan pihaknya bersama jajaran masih terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat terkait kegiatan belajar mengajar tatap muka secara terbatas di sekolah. Terutama mengenai kesiapan sekolah, persyaratan pelaksanaan dan protokol kesehatan kegiatan belajar mengajar tatap muka secara terbatas. "Insya Allah akhir minggu ini bisa jadi buku panduan rencana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terbatas," kata Haryadi di Balaikota, Selasa (24/11).

Dia menuturkan kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah dilakukan terbatas dalam hal jumlah pelajar, jam pembelajaran dan materi pembelajaran. Jumlah pelajar dibatasi maksimal 50 persen dari rombongan belajar dan jam pembelajaran maksimal 2 jam. Sedangkan materi pelajaran yang disampaikan prioritas pada mata pelajaran yang menjadi bahan ujian sekolah, ujian daerah dan ujian nasional.

"Rencana kegiatan belajar mengajar tatap muka secara terbatas dimulai 4 Januari. Sebelum itu kami akan buat surat edaran kepada Dinas Pendidikan, sekolah SD dan SMP di Kota Yogya," paparnya.

Pihaknya juga menekankan adanya persetujuan orangtua (ortu) atau wali siswa yang mengikuti sekolah tatap muka secara terbatas di sekolah. Dia menjelaskan persetujuan itu harus disampaikan dalam bentuk surat kebersediaan putra putrinya mengikuti kegiatan belajar mengajar tatap muka terbatas. Jika ada orangtua yang tidak setuju anaknya mengikuti sekolah tatap muka terbatas, tetap akan mendapat pelayanan pembelajaran secara online atau daring.

"Tidak apa-apa kalau ada yang tidak setuju. Makanya kami buat surat persetujuan orangtua atau wali siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar tatap muka terbatas ini. Tidak menghilangkan pembelajaran daring, tapi kami sediakan fasilitas belajar tatap muka terbatas," terang Haryadi.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan selama ini sekolah ada yang sudah membuka layanan belajar tatap muka terbatas lewat konsultasi belajar. Terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan penerimaan materi pelajaran maupun kesulitan sarana untuk mengakses belajar online. Hanya, lanjutnya, perlu dipersiapkan sekolah dan uji coba tatap muka terbatas untuk kedatangan jumlah siswa yang lebih banyak. "November-Desember kami lengkapi fasilitas sekolah untuk pembelajaran tatap muka terbatas. Ada verifikasi satgas kecamatan yang memantau dan memberikan arahan pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah, sebelum, selama pembelajaran dan sesudah pembelajaran," kata Heroe.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005